

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang aktifitas pertanian kelapa sawit dan dampaknya terhadap perubahan sosial keagamaan di Nagari Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam tahun (1999-2017). Nagari Geragahan merupakan salah satu nagari yang ada di Kecamatan Lubuk Basung yang berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Mutiara dan Kecamatan Ampek Nagari. Kawasan ini memiliki wilayah yang cukup luas sehingga memiliki beberapa jorong. Penduduk Nagari Geragahan mayoritas beragama Islam.

Dilihat dari keagamaan masyarakat Nagari Geragahan bahwa semakin tingginya perekonomian masyarakat dan semakin tingginya pendidikan tapi keagamaannya semakin lalai dalam melaksanakannya. Di lihat dari jama'ah masjid hanya beberapa orang saja yang ikut shalat berjamaah. Subuh, magrib dan isya itupun hanya satu atau dua orang saja.

Aktivitas mereka sangat padat sehingga tidak dapat menyempatkan diri untuk beribadah ke mesjid dan mushala. Terjdinya kelalaian dalam beribadah dan juga kurangnya interaksi sosial sesama masyarakat. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dalam melaksanakan ibadah. Profesi Menjadi buruh pertanian ini membuat masyarakat lalai dalam beribadah karena jauhnya dari pemungkiman yang minimnya sumber air di daerah tersebut. Hal ini disebabkan di Nagari Geragahan di kelilngi oleh perbukitan.

Adapun masyarakat Nagari Geragahan ini yang menjabat sebagai pegawai pemerinthan (PNS ataupun Honorer). Dimana pegawai pemerintah ini mempunyai sedikit waktu untuk di rumah. Sedangkan waktu liburnya dihabiskan pergi bertani kekebun kelapa sawit. Sehingga

pemicu rendahnya jumlah jamaah mesjid dan mushala karena kebanyakan tidak pergi ke mesjid dan mushala untuk shalat berjamaah.

Dengan penghasilan kelapa sawit perbulannya membuat masyarakat Nagari Geragahan semakin terpengaruh oleh zaman yang berkembang. Munculnya teknologi-teknologi baru membuat masyarakat lalai atas ibadahnya tidaknya lalai tetapi juga meninggalkan shalat. Malasnya pergi mengaji ke surau hal itu di sebabkan karena munculnya teknologi canggih untuk komunikasi dan juga game atau permainan sehingga lalai dalam beribadah. Malasnya pergi ke mesjid mendengar ceramah agama. dan teknologi itu juga yang akan menjerumuskan masa depan. Tingginya perekonomian seseorang belum menentukan berhasil atau suksesnya seseorang tersebut. semua itu tergantung keinginan dan tekatnya.

Bentuk perubahan sosial keagamaan di Nagari Geragahan seperti pendidikan meningkat dari sebelumnya. Dari segi keagamaan masyarakat petani semakin menurun sedangkan tempat beribadah meningkat dari tahun 1999 sampai 2017.

Namun dalam peribadatan tetap ada peningkatan masjid dari 7 menjadi 9, mushala/ TPA /MDA/ sanggar dari 12 menjadi 25. Tetapi masih kurangnya partisipasi untuk pergi shalat berjamaah.

B. Saran

Agar keagamaan masyarakat Nagari Geragahan semakin utuh dan tinggi perekonomian masyarakat membuat tingginya pendidikan dan tidak lalai dalam melaksanakannya.ada beberapa saran dari penulis yaitu antara lain:

1. Diharapkan kepada masyarakat Nagari Geragahan agar mempedalami ilmu agama Islam agar mengetahui tonggak dalam agama Islam.

2. Diharapkan kepada tokoh-tokoh keagamaan dan tokoh adat agar memberikan keaktifitasannya dalam nagari seperti mengadakan wirid mingguan dan pertemuan atau silaturahmi antar sesama kaum muslim dengan memberikan motivasi untuk beribadah.
3. Diharapkan kepada petani kelapa sawit agar menjaga ibadahnya walaupun dalam keadaan apapun supaya dapat meningkatkan kewajiban kita kepada Allah SWT.
4. Memberikan contoh yang lebih baik lagi terhadap anak-anak agar mau aktif lagi meramaikan mesjid dan mushala yang ada di Nagari Geragahan Kecamatan Lubuk Basung.
5. Kepada semua pihak dan tokoh-tokoh masyarakat agar sama-sama meningkatkan keagamaan, perekonomian, pendidikan, sosial kemasyarakatan dan lain sebagainya.
6. Pengadaan pembuatan sumber mata air atau membuat saluran air bersih untuk berwuduk memenuhi kewajiban kita sebagai ciptaan-Nya.

